





## 269 Tahun, Maju Melesat dan Mas Jos

**HARI** ini, Selasa, 7 Oktober 2025, Kota Yogyakarta genap berusia 269 tahun. Yogyakarta, sungguh merupakan Kota yang luar biasa, karena di usianya yang sedemikian itu, masih mampu mempertahankan adat, tradisi dan budayanya.

Mengusung tema "Lebih Dekat, Lebih Cepat, Maju Melesat", diharapkan Kota ini mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang membelit melalui kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat.

Satu di antaranya adalah masalah sampah. Dalam sehari, produksi sampah di Kota Yogyakarta mencapai 300 ton. Dan Pemerintah Kota Yogyakarta tidak memiliki lahan untuk pengelolaan sampah tersebut, sehingga pengelolaan sampah harus dimulai dari rumah.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo telah meluncurkan Program Mas Jos, Masyarakat Jogja Olah Sampah.

Masyarakat Kota Yogyakarta mulai akrab dengan Mas Jos. Malah Tepuk Mas Jos sudah bergema di mana-mana.

Masyarakat Kota Yogyakarta juga sudah sangat akrab dengan lima langkah Mas Jos.

Mulai dari 1. Pilah Sampah Sesuai Jenisnya, 2. Bawa Sampah Anorganik ke Bank Sampah, 3. Olah Sampah Organik, 4. Habiskan Makanan, dan 5. Gunakan Wadah Berulang.

Harapannya jelas, volume sampah yang dibuang di depo berkurang dan ini akan memudahkan pengelolaan selanjutnya.

Kita bersyukur banyak perusahaan yang peduli dengan menyerahkan berbagai bantuan dalam CSR-nya. Mulai dari uang, ember, gerobak hingga incinerator.

Namun kunci dari semua ini adalah rumah tangga yang memulai dengan mengelola sampah dari rumah.

Kata Wali Kota yang akrab disapa Dokter Hasto, semua itu harus dimulai dengan memilah sampah dari rumah.

Di hari ulang tahunnya, mari kita jadikan sebagai momentum untuk menyoal kepedulian dengan mengelola sampah dari rumah.

Sabtu kemarin, Pemkot Yogyakarta mendapat piagam Museum Rekor Indonesia atau MURI dalam kegiatan Penimbangan Sampah Anorganik Berbasis Bank Sampah, yang digelar serentak di seluruh wilayah Kota Yogyakarta.

Sekitar 12.000 orang secara serentak menyetorkan sampah ke 397 titik bank sampah yang ada di Kota Yogyakarta.

Benar kata Wali Kota bahwa untuk meraih Rekor MURI itu bisa dicapai dengan baik, namun mempertahankan perilaku memilah dan menyetor sampah inilah yang menjadi tantangan berikutnya.

Semoga, di hari ulang tahun ini menjadi momentum untuk membangun Kota ini semakin tertata, manusiawi, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Semarak ulang tahun sudah terlihat nyata, mulai dari penjur di Sumbu Filosofi, berbagai peluncuran layanan publik, Code Fest, lomba kebersihan lingkungan dan lainnya.

Kegiatan lain yang menyedot perhatian publik adalah uji coba full pedestrian dalam 24 jam di kawasan Malioboro.

Sekali lagi, semoga momentum hari yang baik ini menjadi titik balik untuk membangun Kota ini terbebas dari lilitan masalah sampah.

Selamat Ulang Tahun Kotaku. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005